

Efektivitas Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi di SMP

Sulastriningsih Djumingin

FBS Universitas Negeri Makassar
Sulastriningsih77@gmail.com

Abstrak – Efektivitas model *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis teks biografi di SMP. Penelitian ini bertujuan: (1) mengkaji perbedaan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makassar, antara yang menggunakan model *Mind Mapping* dengan pembelajaran konvensional. (2) mendeskripsikan efektivitas penggunaan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makassar. Penelitian ini termasuk bagian dari metode penelitian quasi experimental atau eksperimen semu yang merupakan pengembangan dari metode true experimental. Penelitian eksperimental yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian dengan menggunakan desain eksperimen Pretest-Posttest Control Group Design. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Mind Mapping* dan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan pembelajaran model pembelajaran konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII yang berjumlah 150 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik cluster sampling. Kelas yang terpilih menjadi sampel yaitu kelas VII2 sebanyak 32 orang. Kelas VII4 dijadikan sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 32 orang. Instrumen yang digunakan, yaitu tes dan observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis yaitu tes menulis teks biografi. Teknik analisis data menggunakan uji-t yang diolah dengan menggunakan program SPSS 21 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks biografi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makassar yang menggunakan model *Mind Mapping* dengan siswa yang diberi model pembelajaran konvensional. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3.000$ sedangkan $t_{tabel} = 2.020$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. (2) Penggunaan model *Mind Mapping* efektif pada pembelajaran menulis teks biografi. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan menulis teks biografi siswa pada kelas eksperimen mencapai 90%, sedangkan persentase ketuntasan menulis teks cerpen siswa pada kelas kontrol hanya mencapai 70%.

Kata kunci: Efektivitas, model *Mind Mapping*, pembelajaran, Menulis dan teks biografi

I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sebagai salah satu komponen dari keterampilan berbahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan. Ada banyak keuntungan yang dapat dipetik dari kegiatan menulis, yaitu: (1) dengan menulis dapat menggali kemampuan dan potensi diri, (2) mengembangkan berbagai gagasan, (3) lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik menulis, (4) mengorganisasikan gagasan secara sistematis, serta mengungkapkannya secara tersurat, (5) dapat meninjau serta menilai gagasan sendiri secara objektif, (6) dengan menulis di atas kertas akan lebih mudah memecahkan masalah, (7) mendorong belajar secara aktif, dan (8) kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan berpikir, serta berbahasa secara tertib (Akhadiah, dkk, 1995: 1).

Menulis adalah sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, memberi tahu, meyakinkan, dan menghibur (Nurjamal, dkk, 2011:69). Pendapat yang senada Rosyadi (2008:48), menulis adalah suatu proses kreatif berpikir untuk menuangkan gagasan ide tentang sesuatu topik ke dalam bentuk tulisan

Menurut Semi (2007:46-52), tahapan atau proses menulis dibagi atas tiga tahap, sebagai berikut: (1) tahap pramenulis: menetapkan topik, menetapkan tujuan, mengumpulkan informasi pendukung, dan merancang tulisan (2) tahap menulis konsentrasi terhadap gagasan pokok tulisan, konsentrasi terhadap tujuan tulisan, dan (3) tahap pascamenulis kegiatan penyuntingan dan penulisan naskah jadi.

Tarigan (2008: 24-25), tujuan menulis sebagai berikut: (1) memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif (information discourse), (2) meyakinkan atau mendesak disebut persuasif (persuasive discourse), (3) menghibur atau menyenangkan atau mengandung tujuan estetika disebut tulisan literer (wacana kesasteraan atau literary discourse), (4) tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresi (expressive discourse).

Adelstein dan Pival (Tarigan, 2008: 6-7) mengemukakan ciri tulisan yang baik, antara lain: (1) mencerminkan keterampilan penulis menggunakan nada yang serasi, (2) mencerminkan keterampilan penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh, (3) mencerminkan keterampilan penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar, (4) mencerminkan keterampilan penulis untuk menulis secara meyakinkan, (5) mencerminkan keterampilan penulis untuk mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya, dan (6) mencerminkan kebanggaan penulis dalam naskah atau manuskrip. Selanjutnya,

Fidian (2014) menjelaskan bahwa biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu bios yang berarti hidup, dan graphien yang berarti tulis. Dengan kata lain, biografi merupakan tulisan tentang kehidupan seseorang. Depdiknas (2014:197) biografi adalah riwayat hidup seorang yang ditulis oleh orang lain.

Ada beberapa ciri yang harus diperhatikan dalam teks biografi. Ciri tersebut, yaitu: (1) biografi memiliki struktur yang terdiri atas: orientasi, peristiwa tau masalah dan

reorientasi, (2) biografi memuat berdasarkan informasi fakta serta disajikan dalam bentuk narasi, (3) faktualnya berdasarkan pengalaman hidup seseorang yang diceritakan dalam tokoh biografi. Fuad (2012:27-28) menuliskan ciri biografi, yaitu: (1) merangsang imajinasi pembaca, (2) mengandung fakta, dan (3) disajikan secara menarik. Kemendikbud (2015:19) menyebutkan ciri biografi itu mengandung: (1) uraian tentang identitas tokoh, (2) uraian tentang peristiwa yang dialami tokoh, (3) uraian tentang masalah yang dialami tokoh.

Struktur Teks Biografi, kemendikbud (2015:42) menyebutkan struktur teks biografi, yaitu: (1) Orientasi, yaitu bagian pengenalan tokoh, berisi gambaran awal tentang tokoh yaitu pelau di dalam teks biografi, (2) Peristiwa atau masalah, yaitu bahain peristiwa yang berisi peristiwa yang pernah dialami oleh tokoh, termasuk masalah yang dihadapinya dalam mencapai tujuan atau cita-citanya, dan (3) Reorientasi, yaitu bagian penutup, berisi pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan.

Model menurut KBBI (2008:740) pola, acuan ragam dan sebagainya. Konsep Mind Mapping diperkenalkan oleh Tony Buzan tahun 1970-an. Menurut Michalko (Buzan (2010: 11) Mind Mapping adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear dan menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut. Buzan (2010:4), Mind Mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran yang sederhana. Singkatnya, peta konsep adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran (Djumingin, 2011: 169)

Menurut De Porter & Hermaki (2003:157) langkah membuat Mind Mapping yaitu; (1) di tengah kertas, buatlah lingkaran dari gagasan utamanya, (2) tambahkan sebuah cabang dari pusatnya untuk tiap-tiap poin kunci, gunakan pulpen warna-warni, (3) kata kunci/frase pada tiap-tiap cabang, kembangkan untuk menambah detail, (4) tambahkan simbol dan ilustrasi, (5) gunakan huruf kapital, (6) tulis gagasan-gagasan penting dengan huruf-huruf yang lebih besar, (7) hidupkan peta pikiran, (8) garis bawah peta pikiran itu, gunakan huruf-huruf tebal, (9) bersikap dan berani, (10) gunakan bentuk-bentuk acak untuk menunjukkan poin-poin atau gagasan-gagasan, dan (11) gunakan peta pikiran secara horizontal.

Manfaat Peta Konsep, Buzan (2012:6) mengemukakan bahwa peta konsep dapat membantu untuk merencanakan, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif, menyelesaikan masalah, menghemat waktu, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan lebih baik, belajar lebih padat dan efisien, serta melihat "gambar keseluruhan".

II. METODE

Penelitian ini termasuk bagian dari metode penelitian quasi experimental atau eksperimen semu yang merupakan pengembangan dari metode true experimental. Penelitian eksperimental yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian dengan menggunakan desain eksperimen Pretest-Posttest Control Group Design. Variabel bebas adalah model pembelajaran mind mapping dan variabel terikat adalah kemampuan menulis teks biografi. Kelompok eksperimen

diberikan perlakuan dengan menggunakan model mind mapping dan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan pembelajaran model pembelajaran konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII yang berjumlah 150 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik cluster sampling (sampel berkelompok). Kelas yang terpilih menjadi sampel yaitu kelas VII4 sebanyak 32 orang sebagai kelas eksperimen. Kelas VII2 dijadikan sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 32 orang. Instrumen yang digunakan, yaitu tes dan observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis yaitu tes menulis teks cerpen. Teknik analisis data menggunakan uji-t yang diolah dengan menggunakan program SPSS 21 for windows.

III. HASIL PENELITIAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

1. Hasil Analisis Keefektifan Model Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VII4 SMP Negeri 8 Makassar

a. Deskripsi Data Pretest Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa pada pretest dideskripsikan melalui analisis statistik deskriptif sebagai berikut.

Tabel 1. Rangkuman Nilai Statistik Deskriptif Data Pretest Kelas Eksperimen

No.	Statistik	Nilai Statistik
1.	Jumlah Sampel	32
2.	Nilai Rata-rata (<i>Mean</i>)	62,85
3.	Nilai tengah (<i>Median</i>)	62,84
4.	Nilai tertinggi (<i>Maximum</i>)	80
5.	Nilai terendah (<i>Minimum</i>)	37,15
6.	<i>Range</i>	41,90
7.	Standar Deviasi	10,54

Jadi, tingkat kriteria ketuntasan minimal nilai pretest kelas eksperimen dalam menulis teks biografi belum mencapai target ketuntasan, karena sebagian besar siswa masih berada di bawah nilai KKM yang telah ditetapkan.

b. Analisis Data Posttest Kelas Eksperimen

Tabel 2. Rangkuman Nilai Statistik Deskriptif Data Posttest Kelas Eksperimen

No.	Statistik	Nilai Statistik
1.	Jumlah Sampel	32
2.	Nilai Rata-rata (<i>Mean</i>)	85,25
3.	Nilai tengah (<i>Median</i>)	85
4.	Nilai tertinggi (<i>Maximum</i>)	94,40
5.	Nilai terendah (<i>Minimum</i>)	72,5
6.	<i>Range</i>	24,8
7.	Standar Deviasi	8,6

Jadi, tingkat kriteria ketuntasan minimal nilai pretest kelas eksperimen dalam menulis teks biografi belum mencapai target ketuntasan, karena sebagian besar siswa masih berada di bawah nilai KKM yang telah ditetapkan.

2. Hasil Analisis Keefektifan Model Konvensional dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Makassar

a. Analisis Data Pretest Kelas Kontrol

Tabel 3. Rangkuman Nilai Statistik Deskriptif Data Pretest Kelas Kontrol

No.	Statistik	Nilai Statistik
1.	Jumlah Sampel	32
2.	Nilai Rata-rata (<i>Mean</i>)	62,10
3.	Nilai tengah (<i>Median</i>)	65,69
4.	Nilai tertinggi (<i>Maximum</i>)	81
5.	Nilai terendah (<i>Minimum</i>)	34,33
6.	<i>Range</i>	45,69
7.	Standar Deviasi	13,45

Jadi, tingkat kriteria ketuntasan minimal nilai pretest kelas eksperimen dalam menulis teks biografi belum mencapai target ketuntasan, karena sebagian besar siswa masih berada di bawah nilai KKM yang telah ditetapkan.

b. Analisis Data Posttest Kelas Kontrol

Tabel 4. Rangkuman Nilai Statistik Deskriptif Data Posttest Kelas Kontrol

No.	Statistik	Nilai Statistik
1.	Jumlah Sampel	32
2.	Nilai Rata-rata (<i>Mean</i>)	73,90
3.	Nilai tengah (<i>Median</i>)	74,2
4.	Nilai tertinggi (<i>Maximum</i>)	86
5.	Nilai terendah (<i>Minimum</i>)	57,10
6.	<i>Range</i>	28,60
7.	Standar Deviasi	10,10

Jadi, tingkat kriteria ketuntasan minimal nilai pretest kelas eksperimen dalam menulis teks biografi belum mencapai target ketuntasan, karena sebagian besar siswa masih berada di bawah nilai KKM yang telah ditetapkan.

3. Rekapitulasi Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 5. Rekapitulasi Frekuensi dan Kategori Nilai Siswa Kelas Kontrol dan kelas Eksperimen

No.	Inteval Nilai	Kontrol			Eksperimen		
		Frekuensi					
		Pre	Post	Kategori	Pre	Post	Kategori
1.	85-100	-	6	Sangat tinggi	-	7	Sangat tinggi
2.	75-84	6	8	Tinggi	5	15	Tinggi
3.	60-74	14	16	Sedang	12	10	Sedang
4.	40-59	7	2	Rendah	9	-	Rendah
5.	0-39	5	-	Sangat rendah	6	-	Sangat rendah

Hasil rekapitulasi data nilai siswa pada kelas eksperimen diperoleh bahwa untuk nilai pretest, siswa berada pada kategori tinggi 5 siswa, 12 siswa kategori sedang, 9 siswa kategori rendah, dan 6 siswa kategori sangat rendah. Untuk nilai posttest, terdapat 7 siswa kategori sangat tinggi, 15 siswa kategori tinggi, 10 siswa kategori sedang.

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai per Aspek Teks Menulis Biografi di kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Aspek Teks Anek-dot	Nilai rata-rata		Nilai Per-beda-an	P Va-lue	Aspek Teks Anek-dot	Nilai rata-rata		Nilai Per-beda-an	P Va-lue
	Kelas Kon-trol	Kelas Eksp.				Kelas Kon-trol	Kelas Eksp.		

Orien-tasi	3,28	3,38	0,1	1,00	Orien-tasi	3,48	4,25	0,77	0,006
Peristi-wa	3,15	3,30	0,15	0,19	Peris-tiwa	3,30	4,00	0,7	0,110
Reorien-tasi	3,00	3,30	0,3	0,60	Reorien-tasi	3,20	4,20	1	0,006
Diksi	3,30	3,40	0,1	0,45	Diksi	3,65	3,85	0,2	0,044
Kalimat	2,60	2,69	0,09	0,14	Kalimat	3,60	3,90	0,3	0,006
Mekanik	2,69	2,70	0,01	1,00	Mekani-k	3,80	3,90	0,4	0,008
Total	23,64	24,45	0,81	0,20	Total	27,93	32,06	4,43	

Tabel 6 kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata keenam aspek (orientasi, peristiwa, reorientasi, diksi, kalimat, dan mekanik) untuk kelas kontrol berada pada mean 27,93, sedangkan kelas eksperimen berada pada mean 32,06 data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks biografi dengan memerhatikan keenam aspek penilaian. Adapun nilai perbedaannya adalah 4,43 data ini juga diperkuat dari hasil uji-t yang memperlihatkan bahwa nilai Pvalue dari kedelapan aspek meningkat dengan nilai $\alpha < 0,05$. Berarti perbedaan peningkatan keenam aspek penilaian teks biografi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan perbedaan yang signifikan.

B. Analisis Statistik Inferensial

1. Hasil Analisis Statistik Inferensial Perbedaan Keefektifan Model *Mind Mapping* dan pembelajaran Konvensional Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Makassar (Uji-t)

Adapun hasil analisis uji-t independen untuk nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini.

	Levene's Test for equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig(2-tailed)	Mean Diff.	Std. Error Diff.	95% Confidence Interval		
								Lower	Upper	
Nilai Pretest	Equal variances assumed	.587	353	.175	30	.770	.6022	3.2762	8.0066	9.3395
Equal variances not assumed			.175	27	.770	.6022	3.2762	8.0460	9.4605	

Hasil analisis statistik inferensial untuk kemampuan menulis teks biografi pada nilai *pretest* menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 0.175$, sedangkan $t_{tabel} = 2,020$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa dalam menulis teks biografi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makassar.

Tabel 10 Analisis Inferensial Independent sampel t-tes untuk Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Levene's Test for equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	t-ta- bel	Sig(2- tailed)	Mean Diff.	Std. Error Diff.	95% Confidence Interval Difference	
									Lower	Upper
Equal variances assumed	1,812	.166	3,253	30	2,02	.003	8.300	2.663	3.533	10.224
Pre-test variances not assumed			3.253	26,6	2,02	-.002	8.300	2.663	3.506	10.334

Hasil analisis statistik inferensial untuk kemampuan menuliskan teks cerpen pada nilai *posttest* menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,253$, sedangkan $t_{tabel} = 2,020$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan keefektifan penggunaan *Mind Mapping* pada pembelajaran menulis teks biografi dengan pembelajaran konvensional. siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makassar.

IV. PEMBAHASAN

A. Perbedaan Kemampuan Siswa Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol dalam Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Makassar

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji *Independent sampel t tes* menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan antara keefektifan penggunaan *Mind Mapping* siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makassar. Hal ini dibuktikan oleh hasil analisis uji-t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,253 > 2,020$. Hal ini menunjukkan bahwa secara signifikan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima (H_1).

Secara praktis pembelajaran *Mind Mapping* memiliki perbedaan yang sangat jauh dengan pembelajaran konvensional. Skor rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 62,10 dan skor rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 73,90. Artinya, skor kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 11,8. Pada kelompok eksperimen diketahui skor rata-rata *pretest* sebesar 62,85 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 85,25. Artinya, skor kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 22,4.

B. Keefektifan Penggunaan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Makassar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data *pretest* dan *posttest* tentang kemampuan menulis teks biografi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makassar menunjukkan bahwa penggunaan *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis teks biografi mengalami peningkatan. Dalam hal ini, persentase ketuntasan menulis teks biografi siswa pada kelas eksperimen mencapai 29 siswa (91%), sedangkan persentase ketuntasan menulis teks biografi siswa pada kelas kontrol hanya mencapai 19 siswa (59%). Hasil penelitian yang

dilaksanakan di kelas eksperimen, terlihat bahwa hasil menulis teks biografi siswa telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, yakni lebih dari 85% siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan *Mind Mapping* lebih efektif daripada pembelajaran menulis teks biografi dengan konvensional pada kelas kontrol. Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping* menunjukkan mean 92% berbeda dengan pembelajaran konvensional hanya berada pada mean 75,5%. Sesuai yang dikemukakan oleh Wiwi (2012:13) model *Mind Mapping* mempunyai beberapa kelebihan, yaitu: 1) dapat mengemukakan pendapat secara bebas, 2) dapat bekerja sama dengan teman lainnya, 3) catatan lebih padat dan jelas, 4) lebih mudah mencari catatan jika diperlukan, 5) catatan lebih terfokus pada inti materi, 6) mudah melihat gambar keseluruhan, 7) membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan, dan membuat hubungan, 8) memudahkan penambahan informasi baru, 9) pengkajian ulang bisa lebih cepat, dan 10) bersifat unik.

Indikator lain yang memperkuat bahwa pelaksanaan pembelajaran *Mind Mapping* pada kelompok eksperimen adalah kemudahan siswa, pengelolaan guru, dan keterlibatan guru dalam pembelajaran. Sesuai yang dikemukakan Sinambela (2006:78) ketercapaian dan kemudahan guru dalam mengelola pembelajaran dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif merupakan indikator pembelajaran efektif. Di samping itu, partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran menandakan efektifnya suatu pembelajaran (Warsono & Hariyanto (2014:12).

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) hasil analisis statistik inferensial menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks biografi siswa yang menggunakan *Mind Mapping* dengan pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut tampak dari hasil uji t menggunakan uji inferensial jenis uji-t inferensial independent samples dan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.000$ sedangkan $t_{tabel} = 2.020$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_1) diterima, (2) *Mind Mapping* lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makassar. Hal ini dibuktikan dengan capaian ketuntasan belajar siswa. Pada kelas eksperimen kemampuan menulis teks biografi dikategorikan tinggi dan telah mencapai ketuntasan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akhadiah, Arsyad., & Ridwan. 1995. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- [2] Buzan, Tony. 2010. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia.
- [3] Deporter, B & Hernacki, M. 2003. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan Abdulrahman. Bandung: Kaifa.

- [4] Djumingin, Sulastriningsih. 2011. *Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- [5] Depdiknas. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pysat bahasa Edisi Kekempat. Jakarta: PT. Gramendia Pystaka Utama.
- [6] Fidian. 2014. *Pengertian Biografi dan Cara Menulis Biografi*. Online. (<http://kolombiografi.blogspot.cpm/2009/12/pengertian-biografi-serta-cara-menulis.html> diakses pada tanggal 09 Agustus 2017 pukul 07.30 WITA).
- [7] Fuad. 201, Zulfikar. 2012. *The Secret of Biographphy Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.H*. Jakarta: Akadenia.
- [8] KBBI. 2008. Edisi ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- [9] Kemendikbud. 2014. *Model Penilaian Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdikbud.
- [10] Kemendikbud. 2015. *Informasi Kurikulum 2013*. Jakarta: departemen pendidikan dan kebudayaan.
- [11] Nurjamal, Daeng.dkk. 2010. *Terampil Berbahasa*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [12] Riyadi, Hasan. 2015. "keefektifan Model Proyect besed Learning untuk Pembelajaran Menyusun Biografi pada Siswa kelas VIII SMP negeri 1 Prambanan" Skripsi. Online. (<http://emprints.uny.ac.id.24657/SKRIPSI.pdf> diakses pada tanggal 17 Agustus 2017 pukul 22.00 WITA).
- [13] Rosyadi, Rahmat. 2008. *Menjadi Penulis Profesional itu Mudah*. Bogor: Ghalia Indonesia
- [14] Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- [15] Sinambela, N.J.M.P 2006. "Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di kelas X SMA Negeri 2 Ranatu Selatan Sumatera Utara". *Tesis*. Tidak diterbitkan. Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- [16] Tarigan. Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- [17] Warsono & Hariyanto. 2014. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- [18] Wiwi, Arini. 2012. "Upaya Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Lingkungan Sekitar bagi Peserta Didik Kelas II SD Kristen 01 Wonosobo Semester 2 Tahun 2011/2012". *Skripsi*. Jakarta: Universitas Kristen Setya Wacana.